

## BAB VI

### ASPEK KEUANGAN

#### 6.1 Kebutuhan Dana

Penulis akan menjelaskan kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan PT. Mitra Abadi Barokah dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mengetahui kebutuhan dana tersebut penulis akan mengelompokan biaya – biaya yang menjadi investasi awal perusahaan. Pemilik perusahaan (direktur utama) membeli perusahaan *rubber coumpond* dari CV.Karya jaya sebesar Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus ribu rupiah) uang tersebut diperoleh dari hasil usaha di bidang bisnis lainya, jumlah tersebut sudah termasuk 2 mesin *open mill* untuk produksi *coumpond*, tanah dan bangunan serta satu mobil pickup granmax 1500cc. Perusahaan memasukan nilai-nilai yang berkaitan dengan keperluan produksi karet perapat (*rubber seal*) saja seperti nilai tanah, bangunan, dan harga mobil yang di bebaskan kepada keuangan *rubber coumpond* dan *rubber seal* sehingga nilainya di bagi dua pada perhitungan sumber dana.

Berikut adalah rincian biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya :

Tabel 6.1 Kebutuhan dana

AKTIVA LANCAR				
PERSEDIAAN				
NO.	Nama Barang	Total kebutuhan	Harga satuan	Harga Total
1.	Kas			Rp. 3.000.000
2.	Persediaan			
	<i>Coumpond</i> BER-SNI	8.25 ton	Rp 47.000	Rp 387.750.000
	<i>Coumpond</i> NBR 50%	667 kg	Rp 35.000	Rp 23.345.000
	<i>Coumpond</i> Dsoll	14.5 ton	Rp 14.000	Rp 203.000.000
	Kantong plastik	10kg	Rp.30.000/kg	Rp 300.000
	Isi ulang tabung gas	36 kali	Rp.65.000	Rp 2.340.000
	Isi staples no.10	5 pax	Rp.10.000	Rp 50.000
	Spidol	4	Rp 10.000	Rp 40.000
	Sarung tangan	3	Rp. 5.000	Rp 15.000
Total persediaan				Rp 616.840.000
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>				Rp 619.840.000
AKTIVA TETAP				
1.	Tanah	100 m2	Rp 200.000/m2	Rp 20.000.000
2.	Bangunan	50 m2	Rp 300.000/m2	Rp. 15.000.000
3.	Mobil	1	Rp.50.000.000	Rp.50.000.000
Peralatan produksi				
4.	Meja press besi portabel manual	3	Rp.2.000.000	Rp. 6.000.000
5.	Moulding lubang 100 pcs	3	Rp.1.500.000	Rp. 4.500.000
6.	Tabung gas <i>LPG</i> 5.5kg	3	Rp 250.000	Rp. 750.000

7.	Kompur Gas <i>single + regulator &amp; selang gas</i>	3	Rp 200.000	Rp 600.000
8.	Gunting	2	Rp 10.000	Rp. 20.000
9.	Staples	2	Rp 10.000	Rp. 20.000
10.	Obeng	3	Rp.5.000	Rp.15.000
11.	Thermometer laser gun	6	Rp.100.000	Rp.600.000
12.	Durometer	2	Rp.200.000	Rp.400.000
13.	Jangka sorong	2	Rp.50.000	Rp.100.000
Total peralatan produksi				Rp. 13.005.000
Peralatan kantor				
14.	Meja	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
15.	<i>Computer</i>	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
16.	Kursi kantor	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
17.	Kursi chitose	1	Rp 350.000	Rp 350.000
18.	Printer	1	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
19.	Papan tulis	1	Rp 200.000	Rp 200.000
20.	Penghapus papan tulis	1	Rp 5.000	Rp 5.000
21.	Kulkas	1	Rp 800.000	Rp 800.000
22.	Kompur Gas + <i>regulator &amp;selang gas</i>	1	Rp 300.000	Rp 300.000
23.	Sertifikasi SNI			Rp 15.000.000
24.	Pembuatan website			Rp.4.000.000
Total peralatan				Rp. 25.155.000
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>				<b>Rp 123.160.000</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>				<b>Rp 743.000.000</b>
<b>MODAL SENDIRI</b>				<b>Rp 743.000.000</b>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kebutuhan dana sebagai investasi awal perusahaan pada tahun pertama adalah sebesar Rp 658.000.000 terdiri dari peralatan sebesar Rp. 38.160.000 dan modal kerja sebesar Rp. 619.840.000.

## 6.2 Sumber Dana

Untuk mengembangkan bisnis ini PT. Mitra Abadi Barokah menggunakan sumber dana berasal dari uang pribadi pemilik perusahaan (direktur utama) hasil dari bisnis lainnya sebesar Rp 658.000.000

## 6.3 Proyeksi Neraca

Dalam keberlangsungan suatu bisnis yang dijalankan PT.Mitra Abadi Barokah, maka diperlukan proyeksi neraca untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Berikut tabel proyeksi neraca yang dimiliki perusahaan PT. Mitra Abadi Barokah :

**Tabel 6.2 Proyeksi Neraca**

<b>Aktiva</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Passiva</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Aktiva lancar</b>		Modal Awal	Rp 658.000.000
Kas	Rp. 3.000.000		
Persediaan	Rp 616.840.000		
<b>Asset tetap</b>			
Tanah	Rp 20.000.000		
Bagunan	Rp. 15.000.000		
Mobil	Rp. 50.000.000		
Peralatan produksi	Rp. 13.005.000		
Peralatan kantor	Rp. 25.155.000		
<b>Total Aktiva</b>	Rp 658.000.000	<b>Total Passiva</b>	Rp 658.000.000

Sumber : Dokumentasi Pribadi

#### 6.4 Proyeksi Laba Rugi dan Arus Kas

Pada setiap periode akuntansi, perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai laporan pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan, baik pada perusahaan dagang maupun pada perusahaan industri (Fuad, M, dkk, 2006 : 167). Dalam menghasilkan suatu analisis kelayakan investasi diperlukan laporan laba rugi dan arus kas masuk perusahaan. Dalam laporan laba rugi inilah perusahaan dapat melihat besaran pengeluaran terhadap pendapatan untuk menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan. Perusahaan memisahkan antara keuangan *rubber seal* dan *rubber compound*, maka dari itu perusahaan membagi dua pemberian gaji karyawannya terutama untuk manajer - manajer yang memiliki *double job*. Perusahaan memasukan nilai gaji manajer – manajer dengan perhitungan 75% dan 25%. Nilai 75% di bebaskan kepada keuangan *rubber compound* dan 25% kepada keuangan *rubber seal*. Kecuali manajer produksi dimana pembagia gajinyanya 90% *rubber compound* dan 10% *rubber seal* karena manajer produksi memiliki tanggung jawab pekerjaan yang lebih besar di bidang *rubber compound* dan memiliki nilai gaji yang lebih besar di banding manajer lain. Pembagian gaji ini dilakukan karena perusahaan belum memiliki manajer - manajer yang khusus melayani bagian *rubber seal* saja dan keuangan *rubber seal* terbilang masih belum stabil sehingga memerlukan biaya biaya yang besar untuk pengembangan bisnisnya. Berikut merupakan proyeksi laporan laba rugi perusahaan :

Tabel 6.3 Proyeksi Laporan Laba Rugi Perusahaan tahun 2017 – 2018

KOMPONEN BIAYA/PENDAPATAN	TOTAL
<i>Rubber Seal</i> BER-SNI	Rp.720.000.000
<i>Rubber Seal</i> NBR 50%	Rp.40.000.000
<i>Rubber Seal</i> Dsoll	Rp.507.500.000
Total pendapatan penjualan	Rp.1.267.500.000
BIAYA :	
<i>Coumpond</i> BER-SNI	Rp 387.750.000
<i>Coumpond</i> NBR 50%	Rp 23.345.000
<i>Coumpond</i> Dsoll	Rp 203.000.000
Kantong plastik	Rp 300.000
Isi ulang tabung gas	Rp 2.340.000
Isi staples no.10	Rp 50.000
Spidol	Rp 40.000
Sarung tangan	Rp 15.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	Rp. 616.840.000
Laba kotor	Rp. 650.660.000
BEBAN:	
Direktur utama	Rp. 24.000.000
Direktur	Rp. 12.000.000
Wakil direktur	Rp. 12.000.000
Manajer Keuangan (25% dari total gaji)	Rp. 6.000.000
Manajer Produksi (10% dari total gaji)	Rp. 6.000.000
Manajer Pemasaran (25% dari total gaji)	Rp. 6.000.000
Manajer Sumber Daya Manusia (25% dari total gaji)	Rp. 6.000.000

Gaji Quality control	Rp.21.600.000
Staff pemasaran	Rp. 54.000.000
Supir	Rp. 6.000.000
Pencetak <i>rubber seal</i>	Rp 121.500.000
<i>Finishing &amp; Packaging rubber seal</i>	Rp. 72.900.000
Listrik	Rp 12.000.000
Air	Rp. 1.200.000
Bensin	Rp. 12.000.000
Domain Website	Rp 500.000
Maintenance	Rp. 500.000
<b>Total beban</b>	<b>Rp. 374.200.000</b>
Penyusutan :	
Penyusutan peralatan produksi	Rp. 2.427.000
Penyusutan peralatan kantor	Rp. 721.000
<b>Total penyusutan</b>	<b>Rp. 3.148.000</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp.273.312.000</b>
Pajak 1% (pp 46 tahun 2013)	Rp. 273.312
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>Rp. 273.038.688</b>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penyusutan peralatan produksi:

- Dengan periode penyusutan peralatan produksi 5 tahun
  - Meja press besi portable manual Rp.6.000.000
  - Moulding lubang 100pcs Rp. 4.500.000
  - Kompor gas single, regulator & selang Rp. 600.000
  - Gunting Rp. 20.000
  - Obeng Rp. 15.000

- Thermometer laser gun	Rp. 600.000
- Durometer	Rp. 400.000
	<hr/> Rp. 12.135.000/ 5 tahun
Total penyusutan peralatan produksi	Rp. 2.427.000

Penyusutan peralatan kantor:

- Dengan periode penyusutan peralatan kantor 5 tahun

- <i>Computer</i>	Rp. 1.500.000
- <i>Printer</i>	Rp. 1.000.000
- Penghapus papan tulis	Rp. 5.000
- Kulkas	Rp. 800.000
- Kompor gas + regulator & selang	Rp. 300.000
	<hr/> Rp. 3.605.000/ 5 tahun
Total penyusutan peralatan produksi	Rp. 721.000
Total penyusutan peralatan	Rp. 3.148.000

Berdasarkan proyeksi laporan laba rugi di atas penulis dapat menetapkan perkiraan penjualan dalam arus kas perusahaan untuk tiga tahun kedepan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4 Proyeksi Arus Kas

Komponen biaya/pendapatan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
<b>Pendapatan</b>			
<i>Rubber Seal</i> BER-SNI	Rp 792.000.000	Rp 871.200.000	Rp 1.054.152.000
<i>Rubber Seal</i> NBR 50%	Rp 44.000.000	Rp 48.400.000	Rp 53.240.000
<i>Rubber Seal</i> Dsoll	Rp 558.250.000	Rp 614.075.000	Rp 675.482.500
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 1.394.250.000</b>	<b>Rp 1.533.675.000</b>	<b>Rp 1.782.874.500</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 678.724.000</b>	<b>Rp 746.596.400</b>	<b>Rp 821.256.040</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 715.526.000</b>	<b>Rp 787.078.600</b>	<b>Rp 865.786.460</b>
<b>Total beban</b>	<b>Rp. 374.200.000</b>	<b>Rp. 374.200.000</b>	<b>Rp. 374.200.000</b>
Penyusutan	Rp. 3.148.000	Rp. 3.148.000	Rp. 3.148.000
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp 338.178.000</b>	<b>Rp 409.730.600</b>	<b>Rp 488.438.460</b>
Pajak 1% (pp 46btahun 2013)	Rp 3.381.780	Rp 4.097.306	Rp 4.884.384,6
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>Rp 334.796.220</b>	<b>Rp 405.633.294</b>	<b>Rp 483.554.075.4</b>
<b>Total penyusutan</b>	<b>Rp. 3.148.000</b>	<b>Rp. 3.148.000</b>	<b>Rp. 3.148.000</b>
<b>OPERATIONAL CASH FLOW</b>	<b>Rp. 337.944.220</b>	<b>Rp 408.781.294</b>	<b>Rp. 486.702.075,4</b>

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

Dalam menghitung kelayakan investasi penulis menggunakan perhitungan *Payback Periode*, *Net Present Value* dan *Profitability Index* untuk mengetahui apakah bisnis *rubber seal* untuk *gas LPG* yang perusahaan PT. Mitra Abadi Barokah layak untuk dijalankan atau tidak. Berikut merupakan perhitungan kelayakan investasi.

### 1. Net Present Value (NPV)

Menurut R. Agus Sartono (2010:195) menyatakan bahwa : “*Net Present Value* adalah selisih antara *present value* aliran kas bersih atau sering disebut juga dengan *proceed* dengan *present value* investasi”. Dalam menghitung NPV diperlukan *discount rate*. *Discount rate* yang digunakan penulis untuk menghitung *Net Present Value* adalah 10%, dengan alasan agar dana yang diinvestasikan diharapkan mendapatkan keuntungan minimal sebesar 10%. Maka data-data tersebut menjadi dasar penentuan *discount factor* yang ditetapkan PT. Mitra Abadi Barokah untuk menghitung kelayakan investasinya. Berikut merupakan penghitungan *Net present value* PT. Mitra Abadi Barokah.

**Tabel 6.5 Penghitungan NPV (discount factor 10%)**

Tahun	Operational Cash Flow	Discount Factor 10%	Present Value
Tahun 1	Rp. 337.944.220	0,9091	Rp 307.225.090,4
Tahun 2	Rp 408.781.294	0,8264	Rp 337.816.861,4
Tahun 3	Rp. 486.702.075,4	0,7513	Rp 365.659.269,2
Initial Investment	Rp 658.000.000		
Total present value	Rp 1.010.701.221		
NPV	Rp 352.701.221		

Persyaratan apakah suatu bisnis layak untuk dijalankan adalah jika NPV > 0, NPV dalam bisnis ini adalah sebesar Rp 352.701.221 dan nilainya > 0, maka menurut perhitungan NPV untuk kelayakan investasi dalam

pengembangan pasar *Rubber Seal* untuk *Gas LPG* yang dilakukan PT. Mitra Abadi Barokah ini layak untuk dijalankan.

## 2. *Payback Period* (PP)

Menurut Umar (2007:197) *payback period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investmen*) dengan menggunakan aliran kas, dengan kas lain *Payback Periode* merupakan rasio antara *initial cash investment* dengan *cash inflow*-nya yang hasilnya merupakan satuan waktu. Berikut merupakan perhitungan *payback period* yang dilakukan PT. Mitra Abadi Barokah dalam pengembangan pasar *Rubber Seal* untuk *Gas LPG*.

Initial investmen = Rp 658.000.000

Operating cash flow tahun 1 = Rp. 337.944.220

Rp. 320.055.780

Operating cash flow tahun 2 = Rp 408.781.294

**Payback period = 1 tahun + (Operational Cashflow tahun 1 /operatig cash flow 2) x 12**

Payback Period = 1 tahun + (Rp. 337.944.220/ Rp 408.781.294) x 12

bulan

= 1 tahun + 9.9 bulan

= 1 tahun 9.9 bulan ~ 1 tahun 10 bulan

Jadi *payback period* pengembangan pasar yang dilakukan PT. Mitra Abadi Barokah adalah 1 tahun 10 bulan.

### 3. Profitability Index (PI)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007:105), Profitability indeks (PI) atau benefit and cost ratio (B/C Ratio) merupakan tantangan aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Berikut merupakan hasil penghitungan *Profitability Index* (PI) yang dilakukan PT.Mitra Abadi Barokah:

$$PI = \text{Total Present Value} / \text{Total Initial Investement}$$

$$PI = \text{Rp } 1.010.701.221 / \text{Rp } 658.000.000$$

$$PI = 1,54$$

Dari hasil perhitungan PI menggunakan *discount factor* 10%, Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan pasar yang dilakukan perusahaan PT. Mitra Abadi Barokah ini layak untuk dijalankan, karena nilai *Profitability Index* nya 1,54 atau > 1 (lebih dari satu).

Pada analisis *business plan* pengembangan pasar karet perapat (*rubber seal*) ini, penulis menemukan peluang bahwa karet perapat (*rubber seal*) memiliki pangsa pasar yang masih terbuka lebar. Saat ini Gas *LPG* merupakan bahan bakar utama masyarakat Indonesia untuk memasak. Penggunaan gas *LPG* selalu mengalami peningkatan khususnya di daerah pulau jawa berkisar dari 3 – 7 %. Hal ini membuat penulis berkeinginan untuk mengembangkan pasar yang saat ini hanya melayani konsumen yang berada di wilayah kota dan kabupaten Bandung, akan

mengembangkan pasar keseluruhan pulau Jawa khususnya daerah Jawa Barat, DKI Jakarta dan Jawa timur.

Strategi pemasaran yang digunakan perusahaan saat ini adalah *word of mouth* (WOM) dan *personal selling*. Penggunaan strategi pemasaran tersebut dapat meningkatkan laba sebesar kurang lebih Rp. 200.000.000 namun dengan adanya pengembangan pasar, perusahaan akan menambah strategi pemasarannya dengan menggunakan *digital marketing*. Strategi pemasaran *digital marketing* yang dimaksud perusahaan akan membuat *website* dimana pembuatan *website* tersebut bertujuan untuk menjangkau calon – calon konsumen lebih efektif dan efisien. Selain menambah strategi pemasaran tersebut, perusahaan akan memaksimalkan peran distributor - distributor yang saat ini bekerja sama. Hal tersebut dilakukan karena para distributor tersebut dapat membantu perusahaan untuk menjual karet perapat dalam jumlah yang lebih banyak.

Aspek operasi yang utama dalam bisnis ini adalah menjaga kualitas produk karet perapat (*rubber seal*). Upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya telah memiliki SPPT SNI 7655:2010 untuk karet perapat. Selain upaya tersebut, perusahaan mempercayakan produksi karet perapatnya kepada pihak maklun. Hal ini dilakukan untuk menambah jumlah kapasitas produksi karet perapat yang di hasilkan oleh perusahaan. Perusahaan menjamin kualitas produknya, baik yang di hasilkan perusahaan maupun oleh maklun, melalui proses *quality control* yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Aspek sumber daya manusia khususnya berkaitan dengan produksi karet perapat mengalami perubahan yang semula kegiatan produksi tidak diawasi dengan baik oleh perusahaan, sekarang *staff quality control* di optimalkan.

Dari aspek keuangan perusahaan melakukan perjanjian dengan konsumennya dalam hal pembayaran, adanya perjanjian ini perusahaan dapat memiliki arus kas dan *operating cash flow* yang lebih teratur.

Penulis menyadari dengan keterbatasannya wawasan dan pengalaman dalam menjalankan bisnis ini, masih memerlukan waktu untuk menambah ilmu agar tujuan rancangan pengembangan pasar produk karet perapat (*rubber seal*) ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, dan kedepannya perusahaan PT. Mitra Abadi Barokah dapat berkembang menjadi lebih baik.

